

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Didapatkan 10 (sepuluh) tema hasil analisis kualitatif untuk Bundle CAUTI, yaitu indikasi pemasangan kateter urine, instrumen dan prosedur pemasangan kateter urin, pemantauan dan monitoring output urine, pemeriksaan tanda dan gejala CAUTI, mengosongkan *urine bag* per jam atau setengah penuh, libatkan keluarga dan observasi jumlah urine, *hand hygiene* dilakukan dengan kewaspadaan standar, alat pelindung diri (APD) untuk pemasangan kateter urine, peran pasien dan keluarga dengan menjaga personal hygiene dan kebersihan meatal, antiseptic, pemahaman tentang kateter urine, faktor yang menghambat pencegahan CAUTI, adanya komite PPI untuk bekerjasama, berkoordinasi dengan tim pengadaan dalam pencegahan CAUTI.

2. Hasil uji validitas dan reliabilitas Bundle CAUTI dan lembar observasi di RSUD Banyuasin didapatkan hasil ukur valid dan reliabel. Validitas konstruk dibuktikan dengan nilai analisis Aiken's V (0,667-1). *Content validity* lembar observasi dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan signifikansi $\leq \alpha$ (α). Untuk reliabilitas lembar observasi dibuktikan dengan hasil *Kuder and Richardson Formula 20* (KR20) sebesar 0,90.
3. Hasil *Post-test* penerapan Bundle CAUTI didapatkan hasil tes non-parametik *uji Mann-Whitney Test*, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi yang diberikan Bundle CAUTI dengan kelompok kontrol, dengan signifikansi $0,001 < 0,05$.

B. Saran

1. Menjadikan *bundle* CAUTI sebagai pedoman pencegahan dan pengendalian resiko kejadian CAUTI, yakni dapat menjadi sumber wawasan tentang pengetahuan bagi

manajemen pengendalian dan pencegahan infeksi (PPI) atau *Infection Preventive Control Link Nursing* (IPCLN).

2. Perlu dilakukan sosialisasi tentang penggunaan Bundle CAUTI di instansi pelayanan lain seperti UGD, kamar operasi (OK).
3. Menerapkan bundle CAUTI ke seluruh ruangan pelayanan kesehatan di rumah sakit.
4. Mengembangkan *bundle* lain dari masalah *Healthcare Associated Infections* (HAIS).
5. Mengadakan edukasi (pembaharuan ilmu) atau pelatihan tentang pemasangan kateter dan pencegahan kejadian CAUTI untuk seluruh perawat di ruang rawat inap.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit, seperti penyediaan alat instrumen pemasangan kateter, melengkapi fasilitas *handrub* dan *handsoap* di setiap ruangan.
7. Meningkatkan keaktifan PPI dalam kegiatan monitoring ke ruang rawat inap untuk memantau adanya kejadian CAUTI.

8. Memberikan pelatihan khusus pencegahan dan pengendalian CAUTI untuk IPCN dan IPCLN setiap ruangan.